

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini adalah penelitian kasus yang bersifat diskriptif korelasional. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di Kelurahan Kerinci Kota dan Desa Makmur Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Pertimbangan pemilihan lokasi ini: (1) Kedua tempat ini merupakan kelurahan dan desa yang dilaksanakan program pemanfaatan lahan pekarangan; (2) Kecamatan Kerinci merupakan kecamatan yang termasuk wilayah yang mulai perkotaan dimana penduduk yang semakin banyak dan lahan yang semakin sempit sehingga menjadi menarik untuk dikaji seberapa besar pemanfaatan lahan pekarangan dapat membantu sosial ekonomi suatu rumah tangga di wilayah yang termasuk perkotaan; (3) Kecamatan Kerinci dengan anggota kelompok taninya dari berbagai suku menjadi menarik untuk dikaji kedinamisan kelompok taninya. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 8 bulan.

4.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode survey, dalam bentuk kajian studi kasus. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petani yang ikut menjadi petani pada usahatani lahan pekarangan di Kelurahan Kerinci Kota dan Desa Makmur Kecamatan Kerinci. Jumlah kelompok tani yang ada di lokasi penelitian masing-masing satu kelompok tani yaitu kelompok tani akasia di Kelurahan Kerinci Kota yang berjumlah 45 orang anggota dan kelompok tani Anggrek di Desa Makmur yang berjumlah 20 orang anggota sehingga jumlah kelompok taninya adalah sebanyak dua kelompok tani. Teknik pengambilan responden dengan

disproporsional random sampling, dimana dari kedua kelompok tani diambil masing-masing 15 orang petani anggota kelompok sehingga seluruh petani responden berjumlah 30 orang petani, agar dapat menggambarkan kondisi keseluruhan dari kelompok tani- kelompok tani.

4.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan petani anggota kelompok yang terpilih sebagai responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Kabupaten Pelalawan, kecamatan Kerinci, dan buku administrasi kelompok tani. Data primer meliputi karakteristik internal petani responden (Umur, tingkat pendidikan, Penguasaan lahan, pengalaman berusahatani, masa keanggotaan, kekosmopolitan, dan motivasi berkelompok) dan karakteristik eksternal (ketersediaan informasi, intensitas penyuluhan, aksesibilitas inovasi, legitimasi masyarakat dan sarana berkomunikasi). Data kepemimpinan kelompok tani dikaji dari aspek kemampuan kontak tani memfasilitasi anggota kelompok dalam mencapai tujuan, membantu para anggota memenuhi kebutuhan, dan mewakili pendapat anggota kelompok dalam berinteraksi dengan pihak lain. Sedangkan variable efektivitas kelompok tani dikaji dari tingkat pendapatan anggota dan kepuasan anggota.

Analisis data dilakukan dengan cara membuat tabulasi distribusi responden dari setiap variabel yang diteliti. Untuk mendeskripsikan sebagian variabel karakteristik internal dan eksternal, serta efektivitas kelompok tani dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sebaran nilai responden dengan menggunakan sebaran normal. Untuk mendeskripsikan sebagian karakteristik internal dan eksternal, variable kepemimpinan kontak tani dan variable efektivitas

kelompok tani dalam program pemanfaatan lahan pekarangan digunakan skala likert. Untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti, digunakan uji statistik non parametrik menggunakan rumus korelasi Rank Spearman (Sumantri, B, 1999). Pengolahan data primer menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS versi 10.0.